

ABSTRAK

ZULMY PRATIWI, 2022. *Implementasi Kebijakan Pemerintah Desa Dalam Mengatasi Air Bersih Di Desa Watuawu Kecamatan Lage Kabupaten Poso*. Dibimbing Oleh Yunruth H Marande, S.Sos.,M.Si dan Galip Lahada, S.Sos.,M.Si

Kata Kunci : Implementasi Kebijakan, Air bersih

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi Kebijakan Pemerintah Desa Dalam Mengatasi Air Bersih Di Desa Watuawu Kecamatan Lage Kabupaten Poso dan untuk mengetahui faktor-faktor apa yang mempengaruhinya. Jenis penelitian ini kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan penelitian ini Kepala Desa, Sekertaris Desa, Ketua BPD, Kepala Urusan Perencanaan, Kepala Dusun dan Tokoh Masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : Komunikasi yang terjalin antar pemerintah desa sudah cukup baik, tetapi masih banyak kendala-kendalan yang dihadapi pemerintah desa itu sendiri. Sumberdaya manusianya sudah memadai. Sikap pelaksana dalam pengawasannya sudah efektif, pemerintah desa sudah berupaya semaksimal mungkin sehingga air yang dikelola dapat diterima dan dikonsumsi masyarakat. Struktur birokrasi sudah tertata dengan baik dalam menjalankan tugasnya masing-masing. Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhinya adalah kurangnya kesadaran masyarakat dan terbatasnya sarana dan prasarana.



ABSTRACT

Zulmy Pratiwi. 2022. *The Implementation of Village Government Policies in Overcoming Clean Water in Watuawu Village, Lage Sub-District, Poso Regency.* Supervied by Yunruth H. Marande dan Galip Lahada.

Keywords :Policy Implementation, Clean Water

This research aims to find out the implementation of village government policies in overcoming clean water in Watuawu Village, Lage Sub-District, Poso Regency and to find out what factors influence it. This type of research is qualitative. The Data is collected through observation, interviews, and documentation. The informants of this research are the Village Head, Village Secretary, Head of BPD, Head of Planning Affairs, Head of Hamlet and Community Leaders. The results of the research obtained that the communication that exists between the village governments is quite good, but there are still many obstacles faced by the village government itself. Human resources are adequate. The attitude of the implementers in their supervision has been effective, the village government has made every effort so that the managed water can be accepted and consumed by the community. The bureaucratic structure is well organized in carrying out their respective duties. While the influence factors are the lack of public awareness and limited facilities and infrastructure.